

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting bagi seorang pelajar karena dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang akan lebih mudah dalam menangkap pelajaran dan memahami suatu maksud. Tarigan (2013, hlm. 1) mengatakan, bahwa keterampilan berbahasa ada empat aspek yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*speaking skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya). Pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama merupakan pembelajaran yang menggunakan keterampilan membaca. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk membaca namun juga untuk menentukan informasi yang terdapat dalam bacaannya.

Setiap keterampilan membaca pastilah memiliki kesulitan-kesulitannya salah satunya adalah Tampubolon (2008, hlm. 8) kesulitan dalam membaca yaitu hal yang terkait dengan kebiasaan-kebiasaan membaca tertentu, gerakan-gerakan mata, motivasi, kebiasaan serta minat membaca. Kebiasaan seseorang menentukan bagaimana kesulitannya dalam membaca, menurut maulidia puspita (2015) pada situs yang diunduh tanggal 02 Mei 2018 <http://indonesia.tempo.co/read/40172-/2015/04/23/ithamaulidia/masalah-minat-membaca-di-kalangan-pelajar>

Rendahnya minat membaca pelajar pada saat ini, tentu tidak hanya sebatas masalah kuantitas dan kualitas pada buku saja, melainkan juga pada hal-hal yang saling berhubungan satu sama lain. Seperti mental pada anak yang minim dan lingkungan keluarga atau masyarakat yang tidak mendukung dan sistem pembelajaran yang belum memuat keharusan anak-anak, peserta didik, dan mahasiswa didik untuk membaca buku, mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan.

Banyaknya permasalahan mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama. Marlina pun mengungkapkan jika permasalahan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam drama yaitu

Guru lebih fokus memberikan teori tentang unsur intrinsik naskah drama sehingga peserta didik tidak terampil menentukan unsur intrinsik naskah drama, rendahnya minat peserta didik dalam mengidentifikasi unsur intrinsik naskah drama, peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan tema, amanat, penokohan dan perwatakan, alur serta latar, kurangnya media yang digunakan guru kepada peserta didik untuk pembelajaran drama.

Untuk penyelesaian masalah-masalah yang telah diuraikan, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik agar dapat membuat peserta didik mengerti dan mudah mempelajarinya. Untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik dalam mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik drama penulis tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam bidang ilmu bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung. Penulis berharap dengan diterapkannya metode ini dapat mempermudah peserta didik dan dapat mengembangkan sikap positif bagi peserta didik dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, serta menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penulisan dengan judul “Pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Diera saat ini, guru dituntut agar dapat mengajar yang efektif. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Banyaknya metode-metode yang dapat digunakan guru bahasa indonesia guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar peserta didik dapat menjadi lebih baik dalam belajar. Diharapkan juga dari metode-metode yang telah diajarkan dapat membuat pengajaran yang efektif.

Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaranyang menarik untuk dikaji dan diberikan kepada objek penulisan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan unsur intrinsik dalam drama.
2. Guru lebih fokus dalam memberikan teori tentang unsur intrinsik sehingga peserta didik tidak terampil dalam menentukan unsur intrinsik dalam drama.
3. Rendahnya minat membaca pada peserta didik karena kurangnya kebiasaan peserta didik dalam membaca dan lingkungan keluarga atau masyarakat yang kurang mendukung proses pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di atas. Dibutuhkan metode yang efektif dan menarik. Penulis tertarik untuk menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan tentang konsep atau kegiatan yang akan diteliti oleh penulis.

- a. Dapatkah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung?
- b. Apakah peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung mampu mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama?
- c. Efektifkah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung?

Demikianlah rumusan masalah yang penulis dapatkan dan akan dibahas secara singkat dan jelas di bagian selanjutnya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dibatasi masalah penulisan sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung
- b. Kemampuan peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung yang diukur adalah mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dengan cara menemukannya dalam sebuah drama
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan cara pengelompokkan melalui pengukuran *pretest* dan *posttest*

Demikianlah batasan masalah yang penulis dapatkan dan akan dibahas secara singkat dan jelas di bagian selanjutnya.

D. Tujuan Penulisan

Mahsun (2013: 68) tujuan penulisan berisi uraian tentang tujuan penulisan secara spesifik yang ingin dicapai dari penulisan yang hendak dilakukan. Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung dalam mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca
3. untuk mengetahui keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi

alur cerita dan fungsi konflik dalam drama pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung

Setiap penulisan pasti memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai, dan tujuan diatas adalah tujuan- tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penulisan.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan berfungsi untuk menjelaskan kegunaan penulisan yang dapat diraih setelah penulisan. Setelah terurai tujuan penulisan yang terarah, penulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut;

1. Bagi Penulis

Kegiatan penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih teknik dan metode pembelajaran yang lebih menarik, selain itu dapat memotivasi guru untuk lebih baik dalam mengajar sehingga dapat membuat peserta didik mampu untuk membuat sebuah karya dengan kualitas yang baik, terutama dalam mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama yang dibaca dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

3. Bagi Penulis Lanjutan

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan contoh atau pedoman untuk rujukan teori penulisan yang lain untuk dilakukan penulis berikutnya.

4. Bagi peserta didik

Manfaat penulisan ini bagi peserta didik yakni, peserta didik dapat mengetahui unsur- unsur dalam drama, struktur dalam drama, alur- alur dalam drama dan fungsi konflik yang terdapat dalam drama yang disajikan.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis yang berkaitan dengan pendidik untuk melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran terhadap peserta didik sehingga tujuan-tujuan pembelajaran.

2. Mengidentifikasi

Mengidentifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi

3. Drama

Drama adalah genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia.

4. Alur cerita

Alur cerita adalah rangkaian jalan cerita pada sebuah cerita

5. Fungsi konflik

Fungsi konflik adalah tanpa adanya fungsi konflik, suatu cerita rasanya akan hambar dan tidak bernilai apa-apa

6. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu metode yang kegiatannya tentang membaca dan menulis. Metode inipun menuntut peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan penyelesaian tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang sama.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan, dapat penulis simpulkan bahwa mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah proses pembelajaran yang berusaha mengarahkan peserta didik untuk mampu mengidentifikasi alur cerita dan fungsi konflik dalam drama dengan proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penulisan berkaitan dengan kesenjangan antara harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi empat pokok pembahasan yaitu kajian teori yang terdiri dari pembahasan kedudukan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, membaca, teori tentang drama, alur cerita dan fungsi konflik dalam drama, dan hasil belajar. Melalui kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penulisan.

3. Bab III Metode Penulisan

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penulisan, desain penulisan, subjek dan objek penulisan, teknik pengumpulan data dan instrumen penulisan, teknik analisis data, dan prosedur penulisan.

4. Bab IV Hasil Penulisan dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan dua hal yang penting, yaitu 1) Temuan penulisan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan, dan 2) Pembahasan temuan penulisan untuk menjawab pertanyaan penulisan yang sudah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil analisis temuan dari penulisan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.